PENGARUH LIKUIDITAS (CR) DAN LEVERAGE (DER) TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016

Fitriana Ayu Pratiwi [1] . Lita Wulantika [2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia

fitrianaayup96@gmail.com[1] litabelva@gmail.com[2]

ABSTRAK

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. *Purposive Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (1) Perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar dan masih terdaftar di BursaEfekIndonesia periode 2012-2016. (2) sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan yaitu 30 data (pooled data) selama 5 tahun dari tahun 2012-2016 yang dijadikan sampel karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian kepustakaan dan riset internet. Analisis Regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji-t dan uji-f. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih, terdapat pengaruh modal kerja terhadap laba bersih dan secara simultan terdapat pengaruh biaya produksi dan modal kerja terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Likiditas (*Current Ratio*), Leverage (*Debt to Equity Ratio*), dan *Financial Distress*

ABSTRACT

The method done in this research uses the method descriptive and methods verifikatif. Purposive sampling used in this research among other: (1) of the company the agricultural sector enrolled and still registered in the indonesian stock exchange the period 2012-2016.(2) sample used in this research as many as six companies are (30 the pooled data) for five years from year 2012-2016 used as samples because range of this period there are phenomenon cause to be the research conducted.

Technique data collection done by research literature and research the internet.Analysis of multiple regression and the hypothesis use uji-t and uji-f.It is also undergone a the assumption classical which includes test normality, multikolinieritas test, test heteroskedastisitas and the autokorelasi.

Keywords*: Liquidity (Current Asset), Leverage (Debt to Equity), Financial Distress*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyebab umum terjadinya suatu kebangkrutan disetiap perusahaan pada umumnya terjadi akigrbat faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan tersebut. Namun ssaelain dua hal tersebut ada pula faktor umum lainnya seperti inflasi dan kurs, teknologi maupun kebijakan pemerintah yang turut serta mmmendukung dapat terjadinya suatu kebangkrutan.

Kebangkrutan dimulai dengan tanda-tanda sulitnya suaatu perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya, yang artinya perusahan tersebut kurang mampu memanfaatkan aset yang dimiliki.

Menurut Oktita Earning Hanifah dan Agus Purwanto, (2013) rasio leverage menunjukkan banyaknya hutang yang dipergunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan maupun modal perusahaan. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dibiayaiii oleh utang dengan kemampuan perusahaan yanng digammbarkan oleh modal (equity).

Perusahan yang baik adalah perusahaan yang memiliki komposisi modal yang lebih besar dari pada utangnya. Semakin besar kegiatan perusahaan yang dibiaayai olleh utang maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya perusahaan tersebut mengalami kondisi financial distress, akibat dari semakin besar kewajiban perusahaan untuk membayar utang tersebut

Perrusahaan yang tidak dapat bertahan menghadapi situasi yang terjadi menandakan bahwa perusahaan tersesbut telah mengalami kegagalan yang ditandai dengan adanya kesulitann keuangan (financial distress) atau kebangkrutan. (Melisa Rahmawati dan Marsono, 2014).

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana perkembangan Likuiditas (CR) pada perusahaan pertanian.

2. Bagaimana perkembangan Leverage (DER) pada perusahaan pertanian.

3. Bagaimana perkembangan Financial Distress pada perusahaan pertanian.

4. Seberapa besar pengaruh Likuiditas dan Leverage secara parsial dan simultan terhadap Financial Distress pada perusahaan Pertanian.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahuiperkembangan Likuiditas (CR) pada perusahaan pertaniaan.

Untuk mengetahuiperkembangan Leverage (DER) pada perusahaan pertanianm.

Untuk mengetahuiperkmbangan Financial Distress pada perusahaanmj pertanian.

Untuk mengetahuiseberapa besar pengaruh Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) secara parsialdansimultan terhadap financial distress pada perusahaan pertanian.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu :

a. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bberguna bagi pihak –pihak yang berrkepentingan seperti para investor yang akan menginpestasikan dan juga dapat berguna sebagai bahan penelitian seberapa besar Pengaruh Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) TerhadapKesulitan Keuangan pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.

b. Kegunaan Akademis

Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, mengembangkan ilmu, dan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kesulitan keuangan di perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bagi Peneliti lain, hasil penelitian ini berguna untuk sumber penelitian yang bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan tambahan, pertimbangan, dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut di bidang penelitian yang sama, yaitu pengaruh

likuiditas dan leverage terhadap kesulitan keuangan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

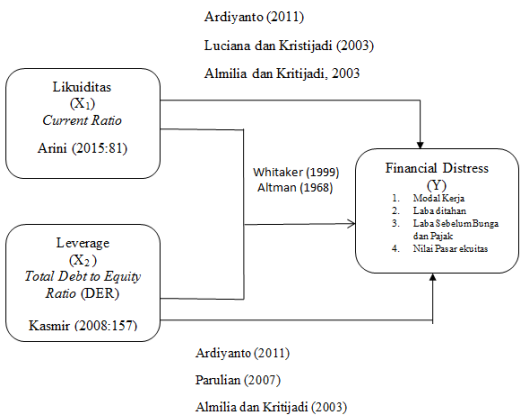
2.1 Kajian Pustaka

a. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.. Likuiditas perusahaan ditunjukan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan menurut Agus Sartono (2010:116)

b. Leverage menunjukan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Analisis rasio ini diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya menurut Sigit 2008, dalam Widarjo dan Sutiawan 2009

c. financial distress menurut Sjahrial Dermawan (2015:584) yaitu suatu kondisi dimana aliran kas operasi peruusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewwajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini disampaikan juga oleh Irham Fahmi (2014:93) bahwa financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh perusahaan sebelume mengalami kebangkrutan atau likudiasai.

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

1. H1 : Adanyapengaruh Likuiditas (X1) terhadap Financial Distress (Y)

2. H2 : Adanya pengaruhLeverage (X2) terhadap Financial Distress (Y)

3. H3 : Adanya pengaruh Likuiditas (X1) dan Leverage(X2) terhadap Financial Distress (Y)

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

a. Variabel Independen (variabel bebas). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (CR) (X_1) dan Leverage (DER) (X_2)

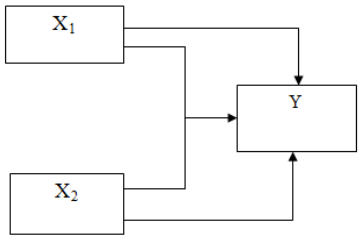
b. Variabel Dependen (variable terikat). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Financial Distress (Y)

Metode Penelitian

Metode yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan penelitian kuantitatif yang hasil penelitiannya diolah untuk mengambil kesimpulan.

Populasi yaang digunakan pada penellitian ini ialah, data dari CR, DER, dan Financial Distress. Menggunakan teknik *purposivw sampling*, sample yang diambil pada penelitian ini yaitu keuangan seluruh pelusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI yang diambil sebanyak 6 perusahaan dari tahun 2012-2016 yaitu sebanyak 30 data.

a. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X_1: Likuiditas (CR)

X_2: Leverage (DER)

Y : Financial Distress

b. Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Likuiditas (X_1)	Likuiditas merupakan rasio yangmenggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangkaaPendek Fred Weston (2010)	- Aset Lancar - Hutang Lancar CR = $\frac{Current\ asset}{Current\ Liabilities} x\ 100$	%	Rasio
Leverage (X_2)	Leverage adalah rasioo yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai hutang Kamsir (2008)	-Total Hutang -Total Ekuitas DER = $\frac{total\ hutang}{total\ equity} x\ 100\ \%$	x	Rasio
Financial Distress (Y)	Financial Distress adalah situasidimana perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga. Andrande (1998)	Metode Altman Modifikasi (*Z-Score*) Z- Score = 1,2T1+1,4T2+3,3T3 +0,6T4+0,999T5	-	Rasio

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan informasi perusahaan sebanyak-banyaknya serta selengkap mungkin buat dijadiin dasar tori serta acan ketika mengolah data, caranya dengan membaca, mempelaari riteratur jurnal, buku-buku, makalah serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada kajian yang sama.

d. Rancangan Analisis

1. Analisis deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan serta menganalisis dengan cara digambrakan menurut Sugyono (2011:147)

Adapun rumus perkembangan menurut Sugyono :

$$Perkembangan\ = \frac{Pn - Pn - 1}{Pn - 1} x100\%$$

Keterangan :

Pn = Perkembangan Tahun Sekarang

Pn-1 = Perkembangan Tahun Sebelumnya

2. Analisis Verivikatif

Penelitian ini menggunakan analisis Linier Berganda, penelitian ini bertujuann untuk membuktikan seerapa besar pengaruh Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) terhadap FD pada perusahaaan pertanian yang tefrdaftar di BEI periode 2012-2016.

Persamaannya ialah :

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2}$$

Keterangan :

Y = Likuiditas

X_1= Leverage

X_2 = Financial Distress

α = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Likuiditas

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Financial

Distress.

e. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya ialah **:**

H_0 : $\beta_1 = 0$: Current Ratio (CR) berpengaruh tidak signifkanterhadapFinancial Distress

H_a : $\beta_1 \neq 0$: Current Ratio (CR) berpengaruh signifkan terhadapFinancial Distress

H_0 : $\beta_2 = 0$: Leverage (DER) berpengaruhtidaksignifikan terhadap Financial Distress.

H_a : $\beta_2 \neq 0$: Leverage (DER)berpengaruh signifikanterhadap Financial Distress.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian Uji F bertujuan untuk menguji seluruh variabbel bebas terhadap variabel terikat, hipotesissnya yaitu :

H_a : $\beta_1, \beta_2 = 0$: Terdapat prengaruh yang tidak signifikan antara Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap variabel Financial Distress

H_a : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$: Terdapatpengaruh yang signifikan antara Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhasdap pariabel Financial Distress

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dipakai untuk melakukan penelitian ini yaitudata *time seriles* pertahun CR, DER, dan Financial Distress (working capital total asset market value of equity, EBIT, book value of debt, sale)

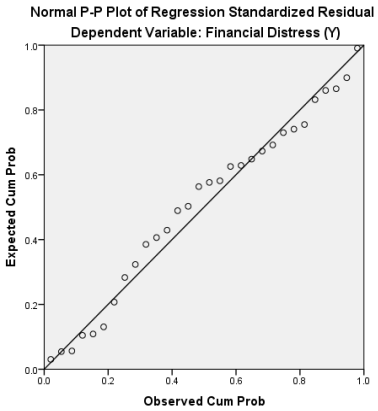
4.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistirbusi secara normal atau tidak. Diuji menggunakan *P-P Plot* terlihat apabila titik mengikuti garis diagonal maka data tersebut menunjukan bahwa data berdistribusi secaranormal.

Kemudian ketika diuji dengan *uji kolmogorov smirnov* nilaisignifikansi harus lebih besar dari 0.05. dibutikan ternyata nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,930. Artinya data sudh berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.1 Uji Normalitas



b. Uji multikolineritas

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi anatara variabelbebasnya.

Tabel 4.2

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

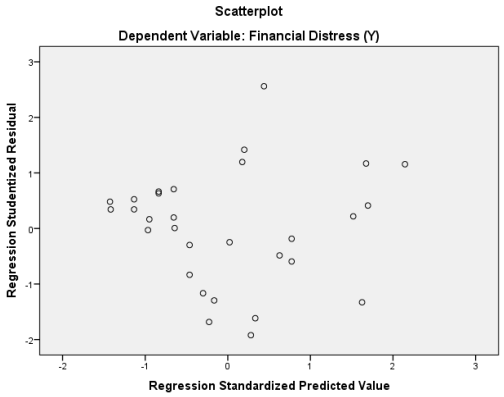
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas/CR (X1)	.844	1.185
	Leverage/DER (X2)	.844	1.185

a. Dependent Variable: Financial Distress (Y)

Dari hasil uji multikolinritas dibuktikan bahwa *tolerance* memiliki hasil >0,10 yaitu 0,844 dan VIF <10 yaitu 1,185. Artinya kedua variabel tidak memiliki hubungansatusama lain. Berarti tidak memiliki masalah multikolinerritas.

c. Uji heterokedastisitas

Data yang diuji tidak memiliki masalah heterokedastisitas kerana semua titik tidakmembentuk suatu pola tertentu serta menyebar diseruluh bagian.



Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas

d. Uji autokorelasi

Menurut Singgih Santoso (2012:241) *durbin watson* harus berada diantara +2 sampai dengan -2. Dibuktikan bahwa ternyata data berada di diantarranya yaitu 0.654 yang artinya tidakterjadi masalah autokorelasi.

Tabel 4.3

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757[a]	.572	.541	1.848941

a. Predictors: (Constant), Leverage/DER (X2), Likuiditas/CR (X1)

b. Dependent Variable: Financial Distress (Y)

4.2 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Dimaksudkannya analisis koefisien koreasi ini yaitu agar tahu sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dibantu oleh aplikasi *Software SPSS v21.1*.

Tabel 4.4

Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757[a]	.572	.541	1.848941

a. Predictors: (Constant), Leverage/DER (X2), Likuiditas/CR (X1)

b. Dependent Variable: Financial Distress (Y)

Hasilnya terdapat hubungan yang kuat antara likuiditas dan *leverage* terhadapfinancial distress sebesar 0,757. Nilai tersebut berada di interval yang termasukkategori kuat.

1. Koefisien korelasi parsial (X_1)

Tabel 4.5

Koefisien Korelasi Parsial X_1

Correlations

		Likuiditas/CR (X1)	Financial Distress (Y)
Likuiditas/CR (X1)	Pearson Correlation	1	.535**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30
Financial Distress (Y)	Pearson Correlation	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil (R) 0.535 ini berada di interval sedang denganarah positif, artinya ada hubungan yang sedang dengan arah posittif antara Likuiditas terhadap FD.

2. Koefisien korelasi parsial (X_2)

Tabel 4.6

Koefisien Korelasi Parsial X2

Correlations

		Leverage/DER (X2)	Financial Distress (Y)
Leverage/DER (X2)	Pearson Correlation	1	-.703**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Financial Distress (Y)	Pearson Correlation	-.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil (R) sebesar -0,703 artinya ini termasuk didalam intevral yang kuat dengan arah yang negatif, sehingga kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang kuat dengan arah negatif antara Leverage terhadap FD.

4.3 Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 4.7

Koefisien Determinasi (R-square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757[a]	.572	.541	1.848941

a. Predictors: (Constant), Leverage/DER (X2), Likuiditas/CR (X1)

b. Dependent Variable: Financial Distress (Y)

Hasil yang diperoleh yaitu sebesar 0,572 atau 57,2%. Artinya secarasimultan

Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) memberikan pengaruh atau kontribuy sebessar 57,2% terhadap FD serta 42,8% dipengaruhiolehfaktor liainnya

Tabel 4.8

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Likuiditas/CR (X1)	.305	.535
	Leverage/DER (X2)	-.582	-.703

a. Dependent Variable: Financial Distress (Y)

Dijelaskan sebagai berikut menggunakan rumus *beta X zero order* :

1. Variabel Likuiditas (CR) = 0,305 x 0,535 = 0,163 atau 16,3%

2. Variabel Leverage (DER) = -0,582 x -0,703 = 0,409 atau 40,9%

Jadi dapat terlihat bawha variabel *leverage* cenderung lebih dominan mempengaruhi kondisiFD.

4.4 Pengujian Hipotesis (Uji T)

Tabel 4.9

Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.219	1.172		3.601	.001
	Likuiditas/CR (X1)	1.231	.552	.305	2.228	.034
	Leverage/DER (X2)	-2.100	.494	-.582	-4.250	.000

a. Dependent Variable: Financial Distress (Y)

Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai thitung untuk variabel *current ratio* terhadap *financial distress* sebesar 2,228 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,034 Diksarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (2,228 > 2,052) dan nilai signifikansi 0,034 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya secaraparsial CR berpengruh signifikan terhadap FD pada perusahaan Pertanian yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

Karena semakin besar nilai CR suatu perusahaan maka akansemakin besar juga FD nya sehingga perusahaan tersebut akan terhindar dari kebangkrutan. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitan yang telah dilakukan sebelumnya oleh **Muhammad Shahzad Ijaz, Ahmed Imran Hunjra, Zahid Hameed, Adnan Maqbool dan Rauf-i-Azam (2013**) yang berjudul "*Prediction of financial distress companies in the trading and services sector in Malaysia using macroeconomic variables*." Dimana menyatakan adanya hubungan yang positif signifikan dengan FD.

4.5 Pengujian Hipotesis (Uji F)

Tabel 4.10

Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123.539	2	61.770	18.069	.000[b]
	Residual	92.302	27	3.419		
	Total	215.841	29			

a. Dependent Variable: Financial Distress (Y)

b. Predictors: (Constant), Leverage/DER (X2), Likuiditas/CR (X1)

Dari hasil tersebut diketahui nilai Fhitung sebesar 18,069 dengan p-value (sig.) = 0,000. Dengan α = 0,05, dk1 = 2, dan dk2= (n-k-1) = 27, maka di dapat Ftabel = 3,354. Dikarenakan nilai Fhitunglebih besar dari Ftabel (18,069 > 3,354) dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara simultan CR dan DER berpengaruhsignifikan terhadap FD pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oeh oleh **Christon Simanjuntak, Dr. Farida Titik K.S.E, Wiwin Aminah S.E., M.M., Akt** yang berjudul "*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2011- 2015*) bahwa variabel tersebut berpengaruh secara siimultan terhadap FD

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan Likuiditas (*current ratio)* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI period 2012-2016 cenderung berubah-ubah namun sangat menurun pada tahun 2012-2013. Ini disebabkan oleh cuaca yang terjadi pada tahun tersebut sangatlah berpengaruh pada hasil pertanian yang ada di Indonesia. Tahun tersebut di

Indonesia sedag mengalami kekeringan yang panjang, yang menyebabkan seluruh pensupply minyak bumi memiliki jumlah yang tinggi. Artinya, apabila semakin banyak produksi setiap perusahaan pertanian maka harga jualnya pun ikut menurun. Penurunan itulah yang akhirnya membuat CR menjadi turun.

2. Perkembangan *Leverage (Debt to Equity Ratio)* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI peroiode 2012-2016 cenderung fluktuatif meningkat. Meningkat pesat terjadi pada tahun 2012 ke 2013. Ini akibat dari musim kemarau yang panjang yang mengharuskan setiap perusahaan mengeluarkn biata ekstra untuk perawatan tanaman, serta selain itu setiap perusahaaan pada tahun 2012-2016 banyak melakukan pinjaman jangka panjang untuk melakukan perluasan lahan. Hal ini yang menyebabkan DER perusahaan cenderung meningkat.
3. Perkembangan *Ifinancial Distress* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI cenderung meningkat pada tahu 2016. PT. Gozco Plantation yang terparah mengalami kondisi *financial distress* ini hingga mencapai angka minus. Namun apabila rata-rata terendah seluhu perusahaan yang diteliti yaitu pada tahun 2013-2014. Ditahun tersebut DER perusahaan meningkat dan CR perusahaan cenderung menurun. Akibatnya perusahaan akan mengalami ondisi *financial distress*.
4. Berikut adalah besarnya pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Financial Distress :*
    - Secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap FD suatu perusahaan. Karena apabila semakin tinggi CR si perusahan maka akan menjauhkan perusahaan tersebut dari kondisi FD.
    - Secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap FD. Karena apabila hutang jangka panjang yang diiliki suatu perusahaan terus meningkat akan menmbawa perusahaan tersebut ke dalam kondisi kebangkrutan atau FD.
    - Secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhsdap FD. Dominasi terkuat dipengaruhi oleh DER dengan pengaruh negatif signifikan dan CR yang berpengaruh positif signifikan.

5.2 Saran

1. kepada perusahaan, agar tetap menjaga kestabilan perusahaan. Menigkatkan strategi untuk memutuskan keputusan secara bbijak agar meminimalisir kesalahan yang terjadi sebelumnya. Guna menjadkan pengalaman untuk kedepannya agarterus berhati-hati dlam mengambil keputusan dan terus meningkatkan teknologi yang terus mengikuti zaman.

2. kepada peneiti selanjutnya, agar penelitian ini dapat terus dikembangkan apabila meneliti dengan topik yang sama. Serta memberikan gambaran likuiditas dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan Pertanian yang terdaftar diBEI periode 2012-2016.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.

Altman, E.I. 1968. *Financial Ratios, discriminantAnalysis and the Prediction of Corporate Bankrupttcy. Journal of Finance. 23: 589-60.*

Atika, dkk. 2013. Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 1, No 2.

Christon Simanjuntak, dkk. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Financial Distress. Jurnal Manajemen Vol 4, No 2.

Darsono, Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI.

DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013.

Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. 2009. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Etta Citrawati Yuliastary dan Made Gede Wirakusuma. 2014. Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Hal. 379-389

Fahmi, Irham, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.

Fan, Joseph. P.H. et. al. 2008. Distress without Bankruptcy: An Emerging Market Perspective. China Academy of Finance Research September, 2008. Gede Edy Prasetya. 2005. Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: ANDI.

Gitman, Lawrence J. et. al. 2011. Principal of Managerial Finance. Australia: PEARSON.

Hajek, Petr and Vladimir Olej. 2013. *Evaluating Sentiment in Annual Reports for Financial Distress Prediction Using Neural Networks and Support Vector Machines. Engineering Applications of Neural Networks. New York*.

Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan, edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.

Ijaz, Muhammad Shahzad. et. al. 2013. *Assessing the Financial Failure Using ZScore and Current Ratio: A Case of Sugar Sector Listed Companies of Karachi Stock Exchange. World Applied Sciences Journal* 23 (6): 863-870, 2013.

Ika Yuanita. 2010. Prediksi Financial Distress Dalam Industri Textile Dan Garment. Jurnal Akuntansi & Manajemen, Vol 5 No.1 Juni 2010 hal 101 – 119

Iqbal Hasal. 2004. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.

Irham Fahmi. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Melisa Rahmawati dan Marsono, 2014. Pengaruh Rasio *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Fiancial Distress*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Komputer Indonesia

Melisa Rahmawati dan Marsono. 2014. Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-8.

Meilinda Triwahyuningtias. 2012. Analisis pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Terjadinya Kondisi *Financial Distress*.

Mohd Norfian Alifiah, 2013, *Prediction of financial distress companies in the trading and services sector in Malaysia using macroeconomic variables*

Oktita Earning Hanifah dan Agus Purwanto. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governace dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. Refika Aditama. Umar, husein. 2011. Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers.

S. Munawir. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Sani Eka Sulityo Ningsih. 2012. Analisis Corporate Governance dan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No. 3.

Sigit, R. (2008). Pengaruh Rasio Likuiditas, Financial Leverage dan Arus Kas untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEJ tahun 2004-2005. Skripsi Fakultas EkonomiUniversitas Sebelas Maret, Surakarta.

Singgih Santoso. 2002. Statistik dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Sofyan Syafri Harhap. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Subramanyam, K.R and Wild, John J. 2010. Analisis Laporan Keuangan.Terjemahan Dewi Yanti. 2010. Jakarta: Salemba Empat.
Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Umi, Narimawati. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung.

Umi Narimawati. 2010. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
Annual Report PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2016
Annual Report PT. Gozco Plantations Tbk peride 2012-2016
Annual Report PT. London Sumatera Indonesia Tbk peride 2012-2016
Annual Report PT. Sampoerna Agro Tbk peride 2012-2016
Annual Report PT. Sinar Mas Resources and Tech Tbk peride 2012-2016
Annual Report PT. Tunas Baru Lampung Tbk peride 2012-2016